



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Wibowo (2011 : 134) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Menurut definisi ini, penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif sehingga merupakan rinci dari suatu fenomena yang diteliti.

Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. (Moleong 2000:4)

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksional, dan visual. Dalam hal ini menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif. (Salim 2006:34)

Sifat riset jenis deskriptif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variable beserta indikatornya. (Kriyantono 2006:69)

Alasan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan analisis interpretasi semiotika adalah :

1. Manusia sebagai instrumen penelitian, dalam hal ini kemampuan peneliti dalam melakukan analisa penafsiran tanda-tanda sangat penting, jadi alat pengumpul dan analisa data adalah instrument psikologis dan intelektual dari si peneliti dalam hal ini manusia.
2. Penelitian semiotika menginginkan suatu keseluruhan untuk memperoleh jawaban tentang makna yang ada dalam suatu teks atau wacana sebagai suatu proses dalam satu kesatuan.
3. Karena penelitian semiotika berbasis pada subjektivitas peneliti, maka akan mengakibatkan adanya perbedaan pengalaman intelektual dimana dapat menghasilkan desain penelitian yang berbeda-beda pada suatu masalah. (Moleong,2004:8-13)

U M M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivis, yang merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Rachmat Kriyantono (2006:58) bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data.

Rachmat Kriyantono (2009:51-52) menjelaskan pandangan konstruktivis secara ontologis, epistemologis, aksiologis, dan metodologis. Secara ontologis, pandangan konstruktivis melihat bahwa, realitas merupakan konstruksi sosial. Kebenaran suatu realitas bersifat relatif, berlaku sesuai konteks spesifik yang dinilai relevan oleh pelaku sosial. Realitas tersebut dipahami sebagai hasil konstruksi mental dari individu pelaku sosial, sehingga realitas dipahami secara beragam dan dipengaruhi oleh pengalaman, konteks, dan waktu.

Aspek estimologis menekankan bahwa antara peneliti dan objek penelitian memiliki hubungan yang erat. Pemahaman tentang suatu realitas atau temuan suatu penelitian merupakan produk interaksi antara peneliti dengan yang diteliti. Peneliti dan objek atau realitas yang diteliti merupakan kesatuan realitas yang tidak terpisahkan.

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung untuk mengamati makna dari setiap tanda-tanda verbal dan non verbal tentang sensualitas perempuan di dalam iklan. Hubungan yang tak terpisahkan antara peneliti dan objek penelitian memungkinkan penafsiran yang subjektif.

Axiologis menyangkut tujuan seseorang dalam melakukan dan mempelajari sesuatu. Nilai, etika dan pilihan moral merupakan bagian tak terpisahkan dari sebuah penelitian. Peneliti di sini berlaku sebagai *participant* yang menjembatani keragaman subjektif pelaku sosial.

Metodologis adalah teknik dalam melakukan penelitian guna mencapai tujuan penelitian. Menekankan empati dan interaksi dialektis antara peneliti-responden untuk merekonstruksi realitas yang diteliti melalui metode-metode kualitatif.

3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah setiap adegan, *body language*, warna, suara, dan teknik pengambilan gambar yang ada pada keseluruhan iklan yang akan dianalisis secara terpisah dan dilihat pula secara keseluruhan makna yang ditampilkan pada iklan *Axe* versi *sauce* dan *mist*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

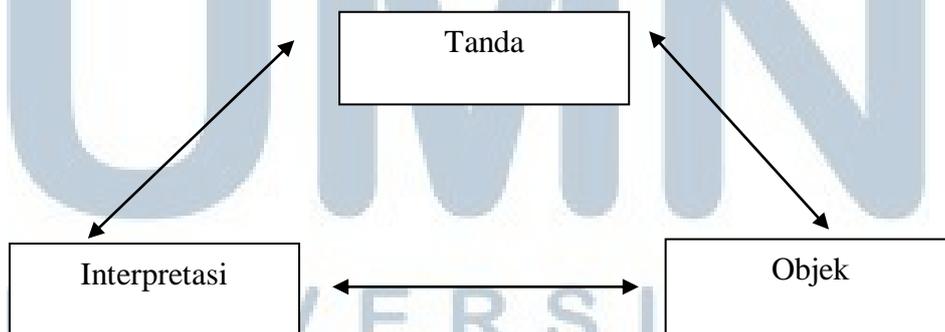
Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Seperti dikatakan oleh Moleong yang dikutip oleh Wibowo (2011:137), peneliti pada penelitian kualitatif bekerja sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan merencanakan iklan yang akan diteliti, kemudian memilih dan memutuskan iklan *Axe* versi *sauce* dan *mist* sebagai unit analisis, mengumpulkan data melalui sumber literatur yang ada, menganalisis dengan melihat makna dari setiap tanda verbal dan non verbal, menafsirkan setiap makna, dan kemudian melaporkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan pendekatan kualitatif sebagai metode analisis, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena, fakta, atau karakteristik populasi tertentu secara factual dan cermat. Semiotika merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk menafsirkan makna dibalik tanda atau simbol yang ada disekitar kita.

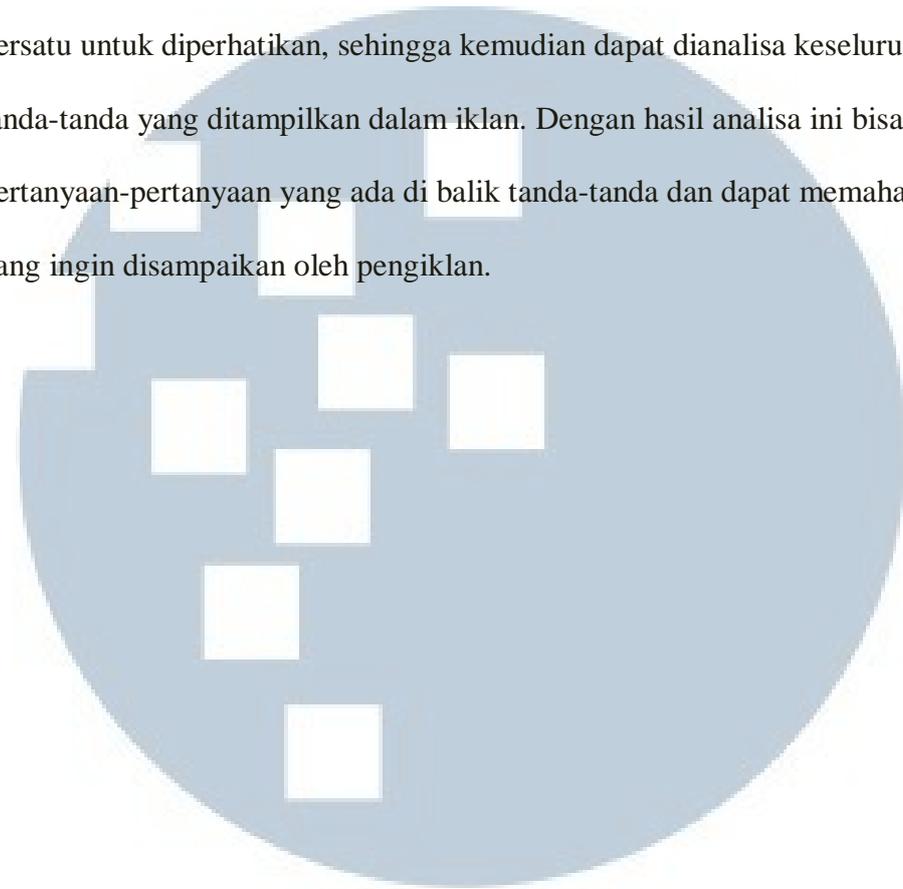
Menurut Peirce, tanda dibentuk oleh hubungan segitiga yaitu representamen yang oleh Peirce disebut juga tanda berhubungan dengan objek yang dirujuknya, sehingga hubungan tersebut membuahkan interpretasi.



Gambar 3.1

(Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, 2011:139)

Tanda yang ada dalam iklan *Axe* versi *sauce* dan *mist* akan dipilah satu persatu untuk diperhatikan, sehingga kemudian dapat dianalisa keseluruhan dari tanda-tanda yang ditampilkan dalam iklan. Dengan hasil analisa ini bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di balik tanda-tanda dan dapat memahami isi pesan yang ingin disampaikan oleh pengiklan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA